



Gondang: Jurnal Seni dan Budaya

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG>

PANDUAN KOMPOSISI DASAR TARI KREASI BERBASIS FLIP HTML5 TERINTEGRASI PLATFORM VIDEO ONLINE PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA

Guide To The Basic Composition Based On HTML 5 Flip Intergrated Online Video Platform in Learning Art Culture in High School

Irwansyah^{1)*}

Prodi Pendidikan Tari, Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memproduksi *e-book* berupa Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi berbasis *Flip HTML5* terintegrasi *platform video online* yang valid dan praktis pada pembelajaran seni budaya di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*development of research*) dengan model *Rowntree* yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu perencanaan, pengembangan, dan tahap evaluasi. Untuk tahap evaluasi penelitian ini mengadopsi model evaluasi *Tessmer* yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) *expert review*; (2) *one to one*; (3) *small group evaluation*; dan (4) *field trial*. Pengumpulan data menggunakan lembar review ahli dan angket tanggapan siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa uji kelayakan produk rata-rata memperoleh nilai 86,92% dan hasil uji coba kepraktisan produk memperoleh nilai 87,75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *e-book* berupa Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi berbasis *Flip HTML5* terintegrasi *platform video online* sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA.

Kata Kunci : Komposisi dasar tari, *Flip HTML5*, *Platform video online*.

Abstract

This study aims to produce an e-book in the form of a Guide to the Basic Composition of Creative Dance based on HTML5, an integrated online video platform that is valid and practical in learning arts and culture in high school. This study uses the development of research method with the Rowntree model which consists of 3 stages, namely planning, development, and evaluation stages. For the evaluation stage, this study adopted the Tessmer evaluation model which consists of 4 stages, namely: (1) expert reviews; (2) one to one; (3) small group evaluations; and (4) field trials. Collecting data using expert review sheets and student response questionnaires. The results of the study indicate that the average product feasibility test scores 86.92% and the product practicality test results get a score of 87.75%. Based on the results of the study, it can be concluded that the e-book in the form of a Guide to Basic Dance Composition based on Flip HTML5 integrated with an online video platform is very feasible and practical to use in learning Arts and Culture in high school.

Keywords : Basic dance composition, *Flip HTML 5*, *Online video platform*.

How to Cite: Irwansyah (2021). Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi Berbasis Flip HTML 5 Terintegrasi Platform Video Online Pada Pembelajaran Seni Budaya Di SMA. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, Vol (No): halaman.

*Corresponding author:

E-mail: iwan.tarok@gmail.com

ISSN 2549-1660 (Print)

ISSN 2550-1305 (Online)

PENDAHULUAN

Tari Kreasi sendiri merupakan jenis tarian yang terbaru mengikuti perkembangan zaman. Bentuk Inovasi dari tari kreasi mencakup gerakan, musik pengiring, atau properti serta rias dan busana yang digunakan dalam tarian. Tari kreasi disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga penataan gerak tari kreasi bertujuan untuk menambah nilai estetik dengan cara mengubah gerakan asli. Media dalam gerak tari adalah tenaga, ruang dan waktu. Perlu adanya penyusunan serta penataan elemen tenaga, ruang dan waktu dalam mengolah gerak tari. Hal ini dimaksud agar terdapat keseimbangan sehingga terlihat proporsional perpaduan antara elemen-elemen tersebut. Komposisi dasar tari merupakan ilmu dasar dalam memahami penataan dan penyusunan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya seni tari sebab didalamnya menjelaskan unsur, jenis serta elemen-elemen gerak tari. Bagi seorang guru yang berlatar belakang pendidikan seni tari sudah tentu mendapatkan materi komposisi dasar tari ketika mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, tetapi bagi guru yang tidak berlatar pendidikan seni tari namun mengajarkan materi Berkarya Seni Tari Kreasi di sekolah akan kewalahan dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu perlu dibuat media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menjelaskan komposisi dasar tari sehingga siswa dapat berkarya seni tari kreasi.

Perubahan paradigma pendidikan selain itu pandemi yang melanda menuntut segala hal dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Bahkan

teknologi komputer memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan juga proses belajar mengajar dapat dilakukan secara jarak jauh atau pembelajaran dengan tidak tatap muka. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan untuk dilakukannya pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid19, hal ini tertuang dalam PERMENDIKBUD Nomor 719 Tahun 2020. Menurut Semradova & Hubackova (2016) dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sering mengalami kendala sehingga terjadi ketidaktercapaian hasil pembelajaran yang seharusnya, banyak yang beranggapan bahwatugas pengajar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh lebih ringan dibandingkan pembelajaran konvensional. Untuk dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh yang menuntut siswa dan pendidik menggunakan komputer atau smartphone mereka maka sangatlah penting bahan ajar berbasis digital sehingga dapat diakses dimanapun dan kapan pun.

Komposisi adalah usaha seorang seniman memberikan dan menambah bentuk estetik terhadap ekspresi jiwa serta pengalaman batin yang ingin diungkapkan (Murgiyanto 1983:11). Menurut Sumandiyo (1996:45) proses koreografi dalam penyelesaian membutuhkan proses pembentukan dan penyatuan materi tari berupa gerak yang telah ditemukan. Berdasarkan pengalaman pengolahan tubuh yaitu eksplorasi dan improvisasi, proses pembentukan menjadi kebutuhan koreografi. Pemahaman pengertian pembentukan sendiri mempunyai fungsi ganda: pertama,

merupakan proses pengembangan materi tari sebagai kategori peralatan atau materi koreografi; kedua, proses mewujudkan suatu struktur yaitu struktur atau prinsip-prinsip bentuk komposisi. Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan *e-book* berbasis fliphtml5 yang memuat materi tentang komponen-komponen komposisi dasar tari. Pemahaman dalam penelitian pengembangan Borg & Gall (1983) adalah suatu tahapan yang digunakan untuk pengembangan dan pemvalidasian produk media, model, strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini proses pengembangan berisi kajian tentang proses temuan penelitian suatu produk yang dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, membuat produk berdasarkan temuan kebutuhan tersebut, melakukan uji coba dimana produk tersebut akan dikonsumsi dan melakukan perbaikan jika ada revisi terhadap hasil uji coba. FlipHTML5 adalah perangkat lunak/*software* yang dipakai dalam membentuk tampilan bahan ajar menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk *flipbook*. Menurut Ramdania (2013) dengan menggunakan *software* tersebut, penampakan media akan lebih bervariasi, tidak hanya terdapat teks, melainkan audio visual juga dapat disisipkan dalam media tersebut sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan akan lebih menarik perhatian siswa.

Atas dasar hal tersebut, maka perlulah untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan bahan ajar Panduan komposisi dasar tari kreasi berbasis FlipHTML5, dan terintegrasi langsung dengan platform video online seperti YouTube. Penelitian ini mengkaji

permasalahan proses tahapan pengembangan bahan ajar panduan komposisi dasar tari kreasi berbasis Flip HTML5 terintegrasi platform video online, dan bagaimanakah kelayakan materi dan media pembelajaran dalam bahan ajar panduan komposisi dasar tari kreasi berbasis Flip HTML5 terintegrasi platform video online.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan berjenis penelitian pengembangan serta model pengembangan yang dipakai adalah model pengembangan *Rowntree*. Dimana model pengembangan *Rowntree* adalah model pengembangan yang berorientasi menghasilkan suatu bentuk produk. Model ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan merupakan analisis kebutuhan terhadap produk dan perumusan tujuan dari pembelajaran. Pada tahap pengembangan mengkaji tentang pengembangan topik, penyusunan draf, memproduksi prototipe dari suatu jenis produk yang akan dimanfaatkan untuk pembelajaran. Pada tahap evaluasi, peneliti memakai model evaluasi formatif *Tessmer* yaitu: (1) *expert review*; (2) *one-to-one evaluation*; (3) *small group evaluation*; dan (4) *field trial*, karena tahapan ini dirasa sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memproduksi bahan ajar berbasis digital yang layak dan praktis digunakan. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini memakai teknik *walkthrough interview* yaitu validasi data yang diambil berdasarkan tanggapan dari beberapa ahli bertujuan untuk mengevaluasi produk

serta angket yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kepraktisan dalam penggunaan bahan ajar berbasis digital. Teknik menganalisis data dalam hal ini menggunakan skala *Likert* 1-4 sebagai alat ukur pendapat dan hasil nilai dikonversi ke dalam persentase. Penelitian dilakukan di SMA Swasta Pertiwi Medan dengan sampel penelitian adalah siswa kelas XI.

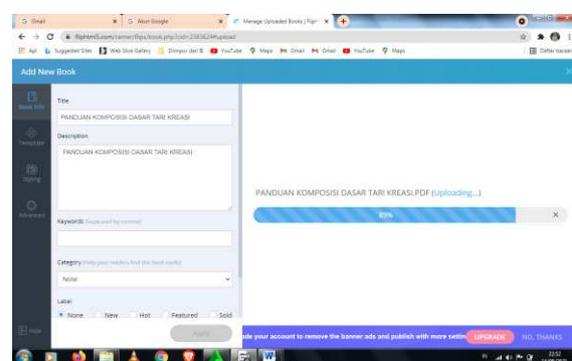
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap pengembangan produk peneliti telah melakukan pengembangan topik dan mengumpulkan bahan yang akan dijadikan draf prototipe produk buku berbasis digital dengan menggunakan *software FlipHTML5*. Adapun bahan-bahan yang dikumpulkan adalah materi dari Komposisi Dasar Tari Kreasi yang dilengkapi dengan contoh-contoh gambar serta video *online* yang berasal dari *platform Youtube*. Dimana bahan yang dikumpulkan disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran khususnya materi berkarya seni tari kreasi pada mata pelajaran Pendidikan Seni di kelas XI. Setelah proses pembuatan draf prototipe produk maka selanjutnya adalah proses pengimporan draf ke dalam *software FlipHTML5* dimana dalam proses ini draf buku yang telah disusun dalam bentuk format file PDF diubah menjadi buku digital dengan tampilan yang menarik dan praktis digunakan karena siswa dapat mengakses buku digital tersebut tidak perlu menginstal aplikasi pada perangkat android mereka, hal ini disebabkan karena *out put* dari *flipHTML5* dapat berupa *Link* (tautan halaman)

sebagai media rujuk informasi yang terperinci ketika membuka blog.



Gambar 1. Draft prototipe e-book Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi dalam bentuk file PDF



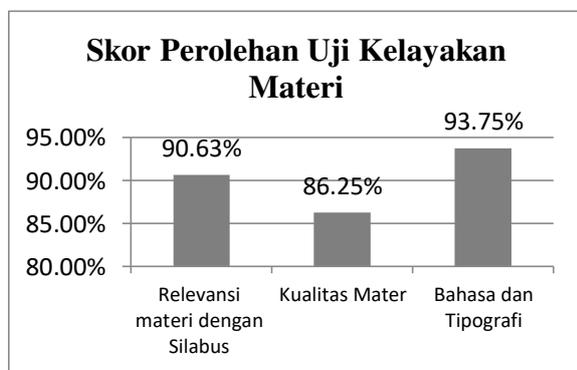
Gambar 2. Proses Pengimporan draf e-book ke aplikasi Flip Html5



Gambar 3. Proses editing *flip book*

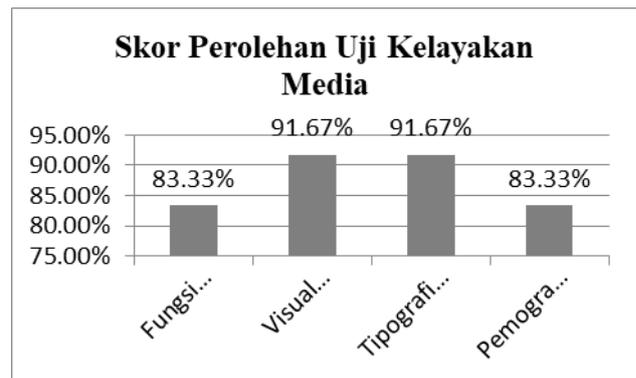
Setelah produk dihasilkan, maka selanjutnya adalah melakukan tahap evaluasi produk dimana dalam penelitian ini tahap evaluasi. Dalam hasil uji kelayakan produk peneliti hanya melakukan tahapan review ahli yang menjadi acuan peneliti untuk mengetahui

kelebihan dan kekurangan produk buku berbasis digital. Berdasarkan hasil dari uji kelayakan materi pada buku Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi dilihat dari aspek relevansi materi dengan silabus dinyatakan valid dengan persentase skor 90,63% dengan kategori “sangat baik”. Kemudian pada aspek kualitas materi dinyatakan valid dengan persentase skor 86,25% dengan kategori “sangat baik”, pada aspek bahasa dan tipografi dinyatakan valid dengan persentase skor 93,75% dengan kategori “sangat baik”. Agar lebih jelas perolehan skor dapat dilihat pada diagram berikut :



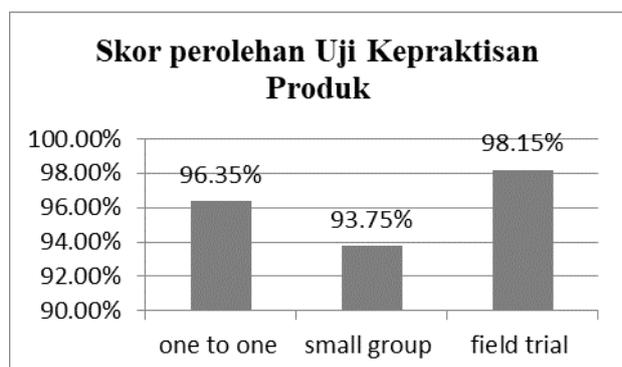
Gambar 4 : Diagram skor perolehan uji kelayakan materi pada produk e-book Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi.

Sedangkan penilaian ahli media menyatakan bahwa buku Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi berbasis FlipHTML5 dilihat dari aspek fungsi dan manfaat media pembelajaran dinyatakan valid dengan persentase skor sebesar 83,33% dengan kategori “sangat baik”. Dari segi aspek visual media memperoleh skor 91,67% dengan kategori “sangat baik”. Pada aspek tipografi dan bahasa memperoleh skor 91,67% juga dalam kategori “sangat baik”, sedangkan pada aspek pemrograman memperoleh skor sebesar 83,33% masih juga dalam kategori “sangat baik”.



Gambar 5 : Diagram skor perolehan uji kelayakan media pada produk e-book Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi.

Dalam uji kepraktisan produk peneliti melanjutkan metode evaluasi formatif Tessmer yaitu tahap *one to one evaluation* peneliti menggunakan 4 responden dengan memberikan jawaban pada angket dengan skala 1-4 dan memperoleh skor sebesar 96,35% dengan kategori “sangat baik”. Dalam tahapan *small group evaluation* peneliti menggunakan 10 responden sehingga memperoleh skor sebesar 93,75% dengan kategori “sangat baik”. Kemudian pada tahapan *field trial* peneliti menggunakan responden sebanyak 36 orang dan memperoleh skor 98,15% dengan kategori “sangat baik”.



Gambar 6 : Diagram skor perolehan uji kepraktisan penggunaan produk e-book Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi

SIMPULAN

Proses pengembangan produk *e-book* Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi harus dimulai dengan pengumpulan bahan sesuai materi yang akan dimuat di

dalamnya, kemudian disusun secara sistematis. Sebelum melakukan pengimporan ke software flip HTML5 bahan haruslah berbentuk file PDF. Pengeditan *e-book* dalam *software* flip HTML5 dilakukan secara *online* karena *software* ini tidak diinstal pada perangkat gawai sehingga membutuhkan jaringan internet yang stabil. Pada proses validasi kelayakan yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, produk *e-book* Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi memperoleh kategori “sangat baik” karena skor penilaian yang didapat rata-rata sebesar 89,65%. Sedangkan pada uji kepraktisan penggunaan produk *e-book* Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi memperoleh kategori “sangat baik” karena skor penilaian yang didapat rata-rata sebesar 96,08 %. Oleh sebab itu maka dapat dinyatakan bahwa *e-book* Panduan Komposisi Dasar Tari Kreasi layak dan

praktis digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Seni khususnya materi Berkarya Seni Tari Kreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Hubackova, S., Semradova, I., Evaluation of Blended Learning, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 2016, 217, 551–557.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian
- Ramdania, Diena Randa. (2013). “Penggunaan Media *Flash Flip Book* Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Artikel Ilmiah Tugas Akhir*. Bandung. UPI.
- Had, Y. Sumandiyo. (1996). *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Bandung : STSI Bandung.